

Lampiran 1

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana awal mula Anda menggunakan *Tinder*?
2. Mengapa Anda memilih *Tinder*?
3. Bagaimana Anda menampilkan diri di *Tinder*?
4. Bagaimana proses perkenalan Anda dengan *matches* terjadi?
5. Mengapa Anda merasa terdorong untuk bertemu dengan *matches* di dunia nyata?
6. Bagaimana Anda menentukan akankah hubungan dengan *matches* berlanjut atau tidak?
7. Bagaimana kronologi ketika Anda bertemu dengan *matches* yang kemudian menjadi pasangan Anda/yang kemudian menipu Anda?



LEMBAR OBSERVASI

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pengamatan	Y	T	Keterangan
Implementasi Komunikasi Persuasif dalam Membangun Kepercayaan Pengguna Tinder	Adanya persamaan pengalaman pengguna dalam penerapan proses komunikasi persuasif di Tinder	Adanya faktor ketertarikan (<i>interest</i>) yang bersifat subjektif dalam menentukan <i>matches</i>	Pengguna akan memberikan "geser" (<i>swipe</i>) kanan kepada calon <i>matches</i> yang memenuhi kriteria penampilan, usia, latar belakang pendidikan/pekerjaan, dan preferensi lain yang telah ditentukan olehnya.	✓		
			Pengguna dengan ketertarikan/minat (<i>interest</i>) yang sama cenderung lebih mudah akrab melalui obrolan.	✓		
			Pengguna hanya ingin berinteraksi dengan pengguna lain yang ia anggap menarik.	✓		
			Pengguna cenderung akan lebih mudah terdistraksi dengan hal-hal yang ingin didengar atau dianggap menarik.	✓		
			Pengguna dengan penampilan yang rapi dan kemampuan komunikasi yang baik lebih berpotensi untuk dipercaya.	✓		
			Pengguna memiliki kecenderungan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh <i>matches</i> sesuai atau tidak berbeda jauh dengan realita melalui proses pengenalan.	✓		
			Pengguna dengan	✓		

			keterbatasan fisik maupun psikis merasa terbantu dengan adanya <i>Tinder</i> sebagai sarana inisiasi hubungan.		
Adanya perbedaan pengalaman pengguna dalam penerapan proses komunikasi persuasif di <i>Tinder</i>	Usia pengguna <i>Tinder</i>		Pengguna perempuan cenderung mencari laki-laki yang lebih tua darinya, begitupun sebaliknya.	✓	Tidak semua perempuan mencari pasangan yang lebih tua, tapi yang biasa mencari pasangan lebih tua adalah perempuan. Sedangkan laki-laki lebih fleksibel perkara usia <i>matches</i> .
			Pengguna dengan jarak usia yang dekat lebih mudah menemukan kecocokan dalam berinteraksi	✓	
		Usia memengaruhi motivasi dalam menggunakan <i>Tinder</i> .	✓		
	Motivasi pengguna <i>Tinder</i>		Pengguna memainkan aplikasi hanya untuk mencari jodoh.	✓	Tidak selalu untuk mencari jodoh
			Dorongan untuk menggunakan <i>Tinder</i> tidak selalu berawal dari diri sendiri.	✓	
	Jenis kelamin pengguna <i>Tinder</i>		Pengguna berjenis kelamin perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam menjalin hubungan di <i>Tinder</i> .	✓	Keduanya berhati-hati namun perempuan lebih rentan menjadi target kejahatan, karena

						mudah terperdaya.
			Pengguna berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih memerhatikan foto dibandingkan bio pada profil Tinder.	✓		
			Perempuan lebih memiliki kekhawatiran akan penilaian orang lain tentang dirinya dibandingkan dengan laki-laki di <i>Tinder</i> .	✓		Karena rata-rata perempuan masih terikat dengan banyak pandangan normatif tentang perilaku dan penampilan.
			Laki-laki selalu memulai percakapan terlebih dahulu di <i>Tinder</i> .	✓		Sudah banyak perempuan yang terbuka untuk memulai percakapan.
			Pengguna <i>Tinder</i> menampakan status pekerjaannya sebagai suatu kebanggaan.	✓		
		Latar belakang pendidikan/status pekerjaan pengguna <i>Tinder</i>	Pengguna <i>Tinder</i> dengan pekerjaan dan/atau almamater pendidikan yang <i>bonafide</i> cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi.	✓		
			Pengguna <i>Tinder</i> yang berasal dari almamater terkemuka dan/atau memiliki pekerjaan <i>bonafide</i> lebih berpotensi untuk dipercaya.	✓		
		Wawasan pengguna <i>Tinder</i>	Intensitas penggunaan memengaruhi pemahaman mengenai <i>Tinder</i>	✓		

			dan pola komunikasi yang terjadi di dalamnya.			
			Kepercayaan diri berpengaruh pada kemampuan persuasi pengguna <i>Tinder</i> .	✓		
			Kemampuan komunikasi pengguna memengaruhi kepercayaan lawan bicara	✓		



TRANSKRIP WAWANCARA

A. Informan : Wilson

Tanggal : 4 Oktober 2022

Boleh diceritakan bagaimana awal mula Kak Wilson bermain Tinder?

Saya dengar dari temen-temen saya kalau *Tinder* itu lebih berbobot ya buat cari pasangan gitu. Dari segi orang-orangnya juga lebih bisa kita filter/pilih yang sesuai gitu. Dan *so far* emang dari *Tinder* lebih oke-oke orangnya daripada *dating apps* lain yang sebelumnya aku pakai. Terus motivasi orang-orangnya lebih beragam ya, lebih banyak yang bisa serius.

Hubungan seperti apa yang Kak Wilson cari melalui Tinder?

Ya sebenarnya di *Tinder* tuh bisa cari apapun sih. Mungkin kalo bisa serius ya oke, mau *one night stand* juga oke aja haha.. atau mau berteman aja ya boleh gitu.

Menurut pendapat Kak Wilson, bagaimana perbedaan yang dirasakan antara kenal orang via Tinder dengan kenal orang secara langsung?

Lebih enakan kenal orang via *Tinder*, soalnya kita bisa ngobrol dulu nih. Aku bukan tipe orang yang baru kenal bisa langsung ketemu ya. Biasanya harus *chatting* dulu, beralih ke *platform* yang lebih *private*, *stalking Instagram* dulu. Dari situ biasanya aku bisa nilai orang lebih jauh daripada aku ngomong atau tanya langsung ke orangnya, lebih susah untuk ditebak. Kalau dari aplikasi kan kita ada media ya, itu kaya jadi “pagar” buat kita. Selain itu kalau ketemu langsung, aku bingung mau buka obrolan gimana.

Kak Wilson termasuk pribadi yang tertutup/pemalu/easy-going?

Saya selalu *open* untuk pertemanan, tapi saya selektif juga. Buat ketemu orang baru saya *welcome* banget, tapi kalau misal kenal dari *Tinder* dan sejak awal udah ngga nyambung atau ngga nyaman biasanya langsung aku *cut*.

Bagaimana Kak Wilson menentukan kriteria match di Tinder?

Pertama pasti aku lihat *physically* ya, lewat foto. Biasanya kalau fotonya terlalu *proper* itu malah kadang aku ragu, ini orangnya beneran apa engga. Biasanya

orang yang fotonya terlalu *proper* itu, begitu ketemu pasti banyak perbedaan. Beda kalau yang natural, dari *background* secega macem oke, ngga *lebay*, ngga *selfie* pake filter, oke lah. Kalau dari gaya bahasa susah dijelasin, yang penting nyambung sih oke oke aja. Menurutku satu frekuensi sama *matches* itu penting ya, karena kita jadi gampang buka topik dan dua-duanya bisa aktif ngajak ngobrol. Contohnya kalau aku pribadi sih suka kulineran, jadi kalau ketemu yang selera makanannya sama pasti nyambung banget.

Bagaimana cara Kak Wilson menarik perhatian calon matches?

Pasang foto aja lah. Aku kalau pasang foto di *Tinder* pastinya yang oke lah ya. Biar banyak yang *match*. Soalnya aku sendiri suka liat orang yang keliatan oke penampilannya. Yang natural tapi yang oke. Kalau dari segi komunikasi kayak yaudahlah *let it flow* aja. Aku ngga maksa kalau dia ngga mau kenal lebih jauh. Kalau sananya yang maksa sih banyak ya, tapi aku ngga terpengaruh sih.

Bagaimana proses perkenalan di Tinder umumnya terjadi?

Misal udah *match* yaudah paling ngobrol sebentar di *Tinder* trus langsung pindah ke *platform* yang lebih *private*, biasanya ke *Whatsapp* atau *Instagram*. Paling banter satu malem lah pindah ke *Whatsapp*, tapi kalau udah pindah ke *Whatsapp* tuh ada kemungkinan antara lanjut atau cuma say hi terus ditinggal. Yang lanjut biasanya yang satu frekuensi, biasanya yg mutual *friends* nya juga banyak dan *circle* kami sama-sama nyambung itu pasti awet sih.

Faktor seperti apa yang dapat mendorong Kak Wilson untuk bertemu matches di dunia nyata?

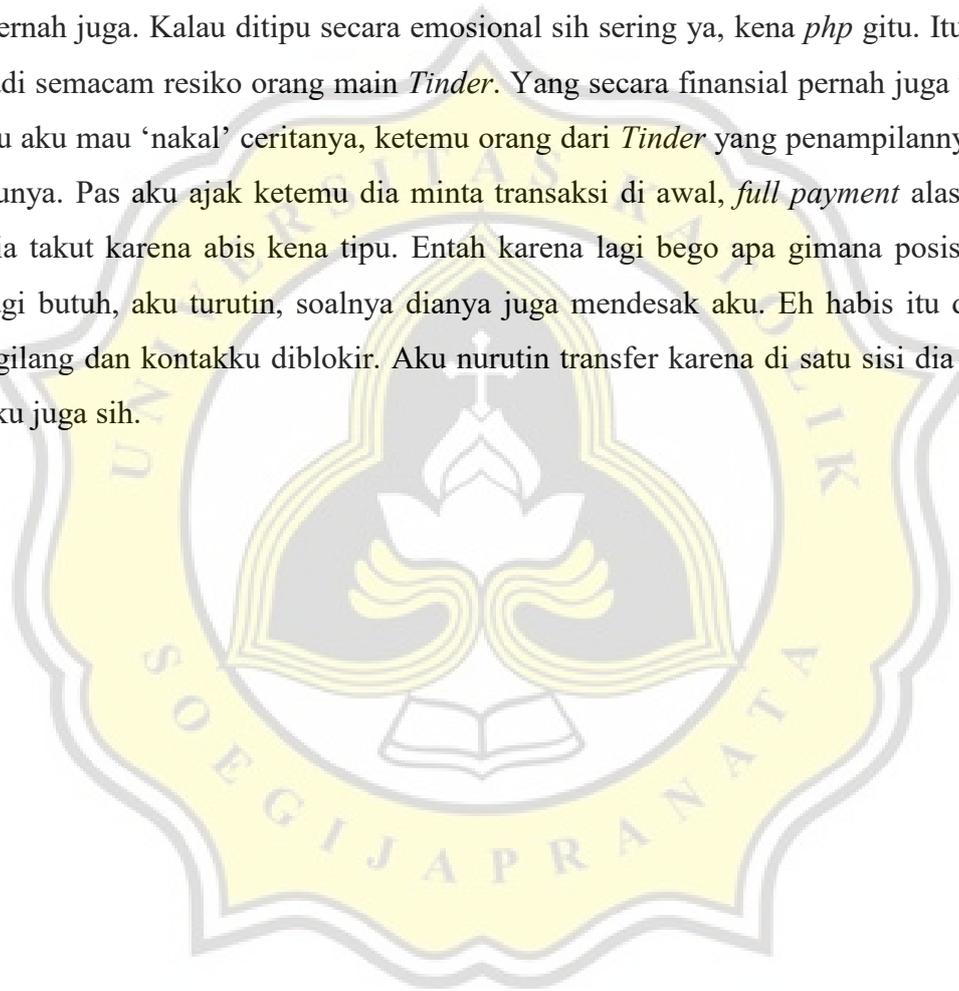
Aku sering ketemu *matches* ya, tapi kalau dari pertemuan itu aku masih nyaman dan tertarik untuk kenal dia sih pasti masih bakal berlanjut. Seengganya satu minggu setelah *chat* pertama lah, ngajakin keluar makan apa gimana. *Basically* aku perlu meyakinkan diriku dulu tentang *matchesku*. Bagiku kepercayaan itu penting ya, makanya buat membangun kepercayaan itu aku perlu referensi dari mutual *friends* kayak yang aku bilang sebelumnya haha.. seengganya kalau aku masih ragu aku masih mau ketemu tapi cari tempat yang bener-bener umum dan berangkat sendiri-sendiri untuk meminimalisir hal yang ngga diinginkan.

Pernahkah Kak Wilson mengalami keberhasilan hubungan selama menggunakan Tinder?

Pernah. Dulu saya ketemu mantan dari *Tinder*. Yang bisa dibilang berhasil banyak sih. Banyak juga yang masih berhubungan baik sampai sekarang meskipun statusnya ngga jadian. Malah jadi punya lebih banyak temen dan koneksi.

Bagaimana dengan pengalaman buruk?

Pernah juga. Kalau ditipu secara emosional sih sering ya, kena *php* gitu. Itu udah jadi semacam resiko orang main *Tinder*. Yang secara finansial pernah juga waktu itu aku mau 'nakal' ceritanya, ketemu orang dari *Tinder* yang penampilannya oke punya. Pas aku ajak ketemu dia minta transaksi di awal, *full payment* alasannya dia takut karena abis kena tipu. Entah karena lagi bego apa gimana posisi juga lagi butuh, aku turutin, soalnya dianya juga mendesak aku. Eh habis itu dianya ngilang dan kontakku diblokir. Aku nurutin transfer karena di satu sisi dia desak aku juga sih.



B. Informan : Astrid

Tanggal : 6-7 Oktober 2022

Bagaimana awal mula Kak Astrid menggunakan Tinder?

Pertama kali saya pakai aplikasi *Tinder* di pertengahan tahun 2017 kalau ngga salah. Awalnya saya tau dari seorang teman yang kebetulan saat itu sudah lebih dulu menggunakannya. Nah karena penasaran akhirnya saya daftar.

Apa yang membuat Kak Astrid penasaran dan bagaimana pandangan Kak Astrid tentang Tinder?

Apa ya, mungkin lebih ke kemudahan dalam mengenal orang lain. Tinggal *swipe swipe* dari *hp*, terus bisa ngebantu buat ngefilter mana orang yang pengen kita kenal, mana yang engga. Terus kita juga bisa tau macem-macem orang dengan tipe yang berbeda-beda. Kalo hoki, kita bisa dapet pasangan dari *Tinder*, seperti saya. Menurutku aplikasi ini bagus sih, terutama buat orang yang emang niat cari pasangan atau temen kencan via daring. Karena lebih efektif, kita ga perlu langsung ketemu *in person*. Kita bisa tau *look* nya dulu, preferensinya, jadi kita tau dulu orang ini kira-kira karakternya gimana. *Toh* ga sedikit juga orang yang berhasil dapet pasangan dan beralih ke jenjang yang lebih serius dari aplikasi ini. Tapi kita juga harus pintar memilih dan memilah orang-orang yang sekiranya pengen kita kenal.

Apa perbedaan signifikan antara mengenal orang secara langsung dengan mengenal orang via Tinder menurut Kak Astrid?

Kalau menurut aku, misal kita mau mulai obrolan. Kalau di *dating app* kan udah ada tuh keterangan yang mereka tulis di bio, kayak mereka *interest*nya apa, hobinya apa, atau mungkin lagi suka dengerin lagu apa, bahkan ada juga yang nyantumin *Instagram* mereka. Jadi dari situ kan mempermudah kita untuk mulai obrolan gitu loh. Sedangkan kalau ketemu langsung kita pasti bingung mau mulai obrolan dari mana. Lebih ke kemudahan semacam itu sih, apalagi kalo kita ketemu *matches* dengan *interest* yang sama, kan pasti ngobrolnya lebih seru gitu, lebih bikin tertarik lah.

Bagaimana Kak Astrid menentukan kriteria untuk menemukan matches di Tinder?

Biasanya aku lihat dari foto sama keterangan di bio. Kalau dari segi foto, aku *swipe right* orang dengan foto yang menarik. Foto yang ditampilkan harus nunjukkan kesan awal yang bagus. Dan *it's a BIG NO* buat orang yang pasang foto *top-less*, karena 'ewh' banget lah. Untuk keterangan di bio sebisa mungkin aku hindari orang-orang yang *interestnya* macam *drink like beer or wine*, terus *staycation*, karaoke, and *stuff like that*. Dan juga orang yang kasih *too much information* yang sebenarnya ngga penting karena terkesan *alay*.

Bagaimana Kak Astrid menilai karakter matches setelahnya?

Kalau karakter kayaknya agak sulit ya kalau kita nilai cuma dari foto atau bio. Kecuali udah ada interaksi seperti *chat* atau ketemu langsung beberapa kali, mungkin baru bisa nilai karakternya kayak gimana.

Pernahkah Kak Astrid bertemu dengan matches dan mengapa Kak Astrid merasa terdorong untuk menemui match di dunia nyata?

Udah udah, kalau ngga salah dari sekian banyak *matches* cuma dua atau tiga orang yang aku putuskan untuk oke kita ketemu nih. Jadi ngga semua *matches* berujung ketemu. Karena adanya rasa penasaran sih, dan terkadang aku perlu ketemu secara langsung seperti apa sih sosok asli *matches* aku itu. Untuk meminimalisir kemungkinan terburuk kayak penipuan dan sebagainya.

Bagaimana Kak Astrid mempertimbangkan untuk bertemu dengan matches?

Secara garis besar ketika ada dorongan rasa penasaran dulu sih. Hal-hal yang aku pertimbangkan mungkin ini sih, kalau kita ngerasa kayak obrolannya tuh nyambung, terus misal kita punya *interest* yang sama. Pastinya sebelum pertemuan terjadi, aku *cross check* dulu. Misal udah *move* ke *private chat* kayak *Whatsapp* atau *LINE*, biasanya aku ngecek nomornya dulu lewat aplikasi ketiga, untuk memastikan ini orangnya bener apa engga, ada indikasi mau nipu atau engga. Bisa juga dari tukeran sosmed, untuk ngecek dia orangnya kayak gimana sih. Itu dulu sih kayaknya yang dilakuin sebagai langkah antisipatif.

C. Informan : Kael

Tanggal : 5 Oktober 2022

Gimana awal mula Kak Kael bisa main Tinder?

Aku sebenarnya main *Tinder* udah dari 2017, sempet berhenti karena waktu itu punya pacar, terus sekarang main lagi. Dulu aku masuk tim *advertising* nya *Tinder*, jadi *Tinder Ambassador*.

Gimana kakak bisa jadi Tinder Ambassador?

Dulu aku jadi *beta testernya* mereka di *app store*, aku ikut, dan dari segi umur juga masih masuk kriteria untuk jadi *ambassador* itu.

Kenapa memutuskan kembali bermain Tinder? Maksudnya mau cari pacar lagi kah atau kenapa?

Cari pelampiasan haha karena ngga segampang itu juga dapet pacar dari *Tinder*.

Menurut Kak Kael, apa perbedaan yang paling dirasain dari ketemu orang via Tinder dengan ketemu orang secara face to face?

Lebih pede sih kalo dari *Tinder*. Soalnya kita bisa kontrol apa yang mau kita tunjukkin ke orang lain. Jadi bisa dibilang mempermudah tapi menambah bahaya juga iya.

Kenapa tuh kok bahaya?

Karena kita kan ngga tau resiko-resiko apa yang ada di situ, dan resiko itu datang ketika kita ngga tau. Kalau kita bisa milih apa aja yang mau kita tunjukkin, orang lain juga bisa gitu. Nah bahayanya dari situ juga sih.

Sejauh ini udah menemui bahaya itu belum sih? Tolong ceritain dong..

Sering. Yang baru-baru ini terjadi kena scam ngirim duit. Ceritanya waktu itu *match* di *Tinder* sama orang, dia mainnya pinter sih, maksudnya kayak *smooth* gitu. Pendekatannya pelan-pelan, gaya bahasanya juga terkesan kayak orang terpelajar. Setelah *move* dari *Tinder* ke *Whatsapp*, ngobrol-ngobrol, lama-lama bisa percaya lah. Terus suatu ketika dia cerita eh aku lagi butuh duit nih, tapi dia ngga langsung minta gitu, cuma kayak cerita doang. Dia bilang udah berusaha

pinjem ke temen-temennya, itu kan yang bikin aku iba. Akhirnya aku bilang yaudah nanti aku pinjemin aja, ngga lama setelah aku pinjemin eh langsung ilang. Kontakku diblock.

Selain dari gaya bahasa, apa yang bikin kakak tertarik bahkan sampai percaya? Penampilannya mungkin?

Aku pribadi ngga terlalu mementingkan penampilan sih, aku lebih mementingkan cara dia berkomunikasi sama orang. Karena bahasanya bagus, kayak orang terpelajar jadi aku percaya-percaya aja.

Berapa lama Kak Kael kenal sama dia? Udah pernah ketemu in real life?

2 minggu dan belum pernah ketemu. Baru *by chat* sama telpon aja.

Gimana sih proses perkenalan kakak dengan matches biasa terjadi di Tinder?

Setelah *match* trus udah lanjut chat aja, kalo tanggapan dia bagus ya lanjut. Soalnya kebanyakan cewek kalau dichat duluan kan ada yang kayak jual mahal gitu kan, itu menghambat proses kenalan sih sebenarnya. Karena aku ngga mau susah-susah jadi sekalinya ketemu yang jual mahal yaudah *bye* gitu.

Kak Kael sering ketemu sama matches di dunia nyata juga ngga sih? Apa yang mendorong kakak untuk ketemu sama mereka?

Sering sih. Karena aku pengen mengubah *online friends* jadi *real friends*. Kalo temenan di dunia nyata jatohnya lebih awet aja gitu.

Harus percaya dulu baru mau ketemu gitu?

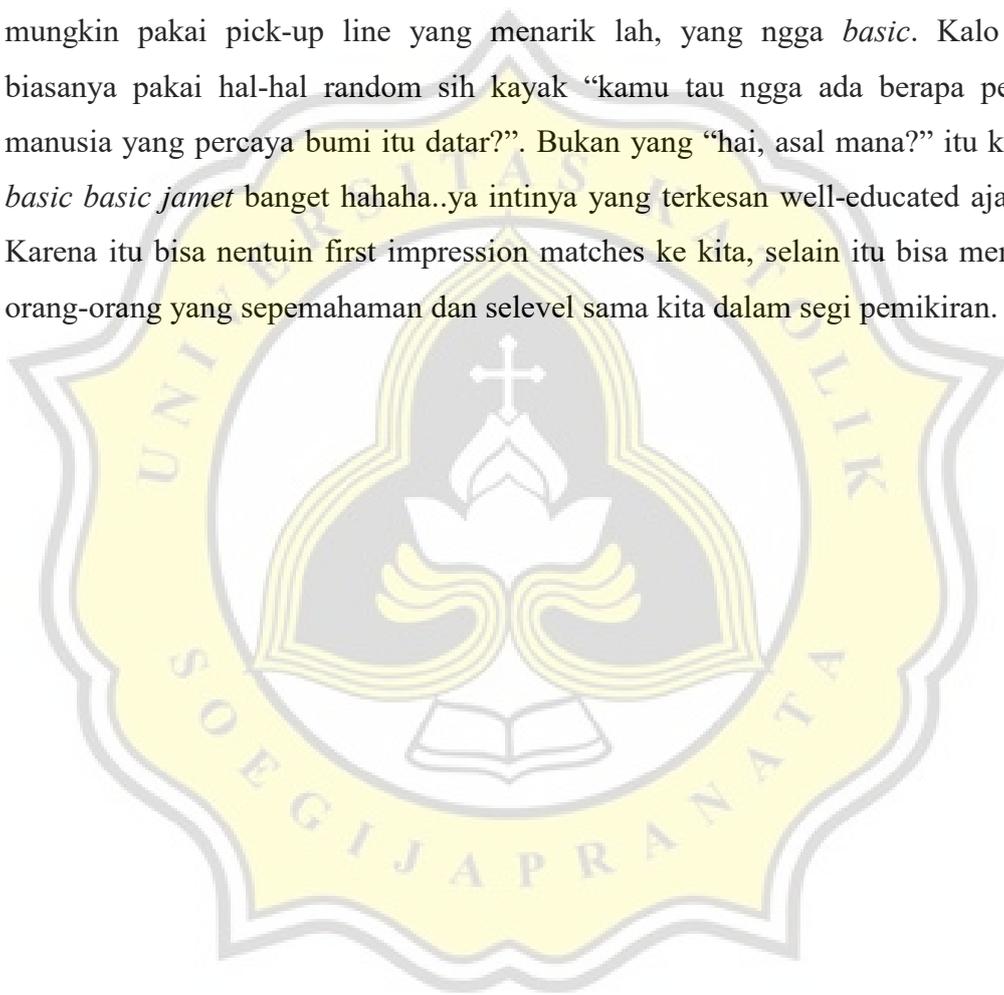
Kepercayaan itu penting tapi ga mesti harus percaya dulu baru mau ketemu.

Setelah ketemu, gimana kakak mempertimbangkan hubungannya mau dilanjutkan atau engga?

Lanjut atau engga tergantung dari cara dia engage obrolan sih. Kalo *engagement*nya bagus kaya ngobrol terus, nyambung terus, yaudah kita lanjut temenan. Tapi untuk bisa lebih dari temen harus ada seleksi kriteria lagi, yang lebih cocok sama kita yang mana. Untuk terbuka kan perlu waktu lebih lama juga.

Kalau dari sudut pandang Kak Kael, gimana sih cara kakak menarik perhatian matches?

Yang pasti satu, akunnya harus *verified* atau terkonfirmasi keasliannya, biasa ada centang birunya. Kamu harus upload foto *real life* yang bisa dicocokin sama foto profilmu. Kalo pihaknya *Tinder* ngescan cocok nanti keluar centang birunya. Terus minimal pasang foto yang bener lah, keliatan muka, kalo bisa foto yang “atraktif” kayak ngelakuin hobinya. Bio juga penting karena itu kaya sarana kita buat *express* hal-hal yang mau kita tunjukkin. Terus pas ngawalin chat sebisa mungkin pakai pick-up line yang menarik lah, yang ngga *basic*. Kalo aku biasanya pakai hal-hal random sih kayak “kamu tau ngga ada berapa persen manusia yang percaya bumi itu datar?”. Bukan yang “hai, asal mana?” itu kayak *basic basic jemet* banget hahaha..ya intinya yang terkesan well-educated aja sih. Karena itu bisa nentuin first impression matches ke kita, selain itu bisa menarik orang-orang yang sepemahaman dan selevel sama kita dalam segi pemikiran.



D. Informan : Milda
Tanggal : 5 Oktober 2022

Bagaimana awal mula Kak Milda bisa berakhir bermain aplikasi kencan daring seperti Tinder? Bisa tolong diceritakan ya Kak?

Saya pertama kali tau *Tinder* itu dari cerita temen, dia cerita dapat kenalan dari *dating app* terus liat-liat dari iklan juga karena kan *Tinder* itu udah dikenal banget ya aplikasinya, nah jadi saya waktu itu penasaran dan yaudah iseng iseng aja nyoba pake juga gitu

Menurut Kak Milda, apa perbedaan mengenal orang secara face to face dengan mengenal orang melalui aplikasi seperti Tinder ini?

Menurut saya, yang saya rasakan setiap kali kenalan sama orang baru atau orang asing lewat aplikasi seperti *Tinder* itu saya ngerasa lebih enak aja gitu, karena ga gampang untuk *dijudge* orang lain. Apalagi kalau di aplikasi gitu kan kenalannya udah atas persetujuan kedua belah pihak, ya sama-sama tertarik gitu lah. Kalau kenalan langsung gitu *face to face* kan lebih banyak rasa khawatirnya kaya nanti kita dimata orang itu gimana ya, gitu. Jadi, ya gitu sih

Berarti menurut Kak Milda itu kalo kenalan dengan orang asing lewat aplikasi lebih mudah ya kalau pakai Tinder?

Iya betul, Kak Rosa. Apalagi kalau di aplikasi kaya *Tinder* gitu kan kita ada naruh sedikit informasi tentang kita ya jadi kita udah bisa tau gitu sedikit tentang orang yang mau kita kenal ini, gitu. Kalo dari langsung kan kita bingung gimana ya mulainya, gitu. Kayak mesti tanya-tanya dia suka apa atau apa gitu. Ya lebih mudah lah untuk memulai pembicaraan diawal, kalo lewat aplikasi.

Oke. Kalo Kak Milda sendiri ini termasuk orang yang mudah memulai atau ngga? Saya kebetulan orang yang tertutup jadi cenderung sulit untuk memulai.

Setelah match, bagaimana biasanya perkenalan berlanjut?

Biasanya sih saya kalo udah dapet match itu bakal perkenalan singkat dulu ya, terus ngobrol-ngobrol ringan seputar informasi yang kami cantumin di profil, abis itu kalo sama-sama menunjukkan ketertarikan biasanya bakal basa basi ngajak ketemu atau ada rencana ga kita mau ketemuan, kaya gitu sih. Tapi sejauh ini saya pake *Tinder*, saya belum pernah sih ketemu secara langsung sama kenalan yang saya dapet dari *Tinder*.

Apa sih biasanya yang bisa mendorong Kak Milda ini untuk mau ketemu sama match Kak Milda di dunia nyata? Dan apakah Kak Milda ini pernah memberi atau memulai inisiasi untuk bertemu di dunia nyata?

Yang bisa mendorong saya supaya mau untuk diajak ketemu sama *match* saya di dunia nyata itu adalah keyakinan yang sudah saya dapat kalo orang yang punya akun itu adalah orang asli, jadi bukan orang iseng yang nipu-nipu gitu. Sejauh ini sih saya belum pernah ya memulai inisiasi untuk mengajak *match* saya bertemu lebih dulu.

Keyakinan ini dengan kata lain kepercayaan ya? Karakteristik seperti apa yang Kak Milda jadikan patokan untuk seseorang dapat dikatakan bahwa orang itu bisa dipercaya atau ngga?

Iya kak bisa dibilang begitu. Biasanya dari informasi pribadi mereka yang kami udah saling tukar diawal perkenalan. Kalo orang itu cukup terbuka, saya akan gali lebih dalam buat cari tau, apa yang dia omongin itu bener atau ga. Terus juga dari cara dia ngasih informasi itu, apakah dia ragu-ragu atau berubah-ubah gitu. Atau ngajak dia komunikasi lewat cara yang lain kaya *video call* atau minta kontak pribadi dia yang lain kaya sosmednya. Terus juga kan misalnya dia pelajar, kita bisa lacak ya, ada situs khususnya untuk ngelacak kalo orang itu beneran ga sih sekolah disini.

Kakak itu pernah ga sih menjumpai match yang menurut Kakak mencurigakan atau meunjukkan indikasi tindak kriminal, seperti mungkin penipuan identitas atau penipuan finansial, pemerasan dan lain sebagainya?

Oh iya, kalo yang itu kayanya saya pernah beberapa deh yang penipuan identitas.

Bisa tolong ceritain tentang pengalaman Kak Milda itu?

Waktu itu saya *swipe* karna tertarik liat fotonya, terus kami match, nah pas mulai ke obrolan itu, dari dia ngomong dan dari informasi yang dia sampaikan ke saya tu, kaya dirasa terlalu mengada-ada gitu, terus saya ga sengaja aja iseng nyari foto yang dia pajang itu di google, eh ternyata itu foto kaya selebgram gitu yang dia pajang. Nah dari situ saya coba cocok-cocokin info yang dikasih sama orang *Tinder* ini sama info yang si selebgram ini punya, eh ternyata beda. Tapi setelah tau kalo akun *Tinder* yang saya *match* itu akun bodong, saya ga nuduh dia secara terang-terangan sih, cuma kaya cukup tau aja dan udah deh mengakhiri komunikasi kami cukup sampai disitu. Terus saya juga pernah si ketipu dari akun yang pakenya foto orang asing. Tapi bedanya, yang ketipu sama yang orang asing itu saya taunya dari cara dia berkomunikasi sih. Ya kelihatan aja gitu kalo orang yang ngobrol sama saya tuh ga sesuai sama foto yang saya pajang.

Parah juga ya berarti kalo dia sampe pake identitas orang lain untuk dipajang di profilnya dia. Tapi berarti Kak Milda ini tipe orang yang suka cari-cari info sendiri tentang orang-orang yang match sama Kak Milda ini ya? Kalo dari pengalaman Kak Milda sejauh ini, ada ga sih match Kak Milda yang bener-bener bisa meyakinkan Kak Milda hanya melalui cara dia berbicara, ada ga sih Kak?

Iya betul Ka. Soalnya kalo kenalan dari aplikasi itu juga kan agak beresiko ya, jadinya saya juga gamau asal percaya aja sama akun tertentu. Belum ada sih Ka, soalnya saya tuh orang yang selalu berusaha untuk berhati-hati banget kalo pake aplikasi semacam itu. Jadi meskipun cara komunikasi dia itu meyakinkan, saya masih ga terlalu yakin-yakin banget.

Setelah Ka Milda memutuskan untuk bertemu dengan match di dunia nyata, itu berarti match Kak Milda sudah mendapatkan kepercayaan Kak Milda sepenuhnya atau tetep ada tahap-tahap berikutnya mungkin?

Masih belum bisa dipercaya sih ka, jadi harus dipastikan sedikit lagi.

Berarti memang ada proses self disclosure bahkan meskipun setelah bertemu di dunia nyata gitu ya Kak Milda?

Iya betul Ka seperti itu.

Oke. Saya rasa pertanyaannya cukup sejauh ini. Saya mau mengucapkan terima kasih sekali lagi atas kesediaan Kak Milda untuk diwawancarai. Semoga kedepannya Kak Milda bisa mendapatkan keberhasilan hubungan yang lebih baik dan dijauhkan dari segala upaya atau tindak kriminal yang sangat mungkin terjadi di dalam aplikasi serupa.

Baik terima kasih kembali Kak.



E. Informan : Valdo
Tanggal : 6 Oktober 2022

10/6/22, 20:26 - R: Boleh diceritain gimana sih awal mula kamu pake tinder?
10/6/22, 20:28 - Informan Valdo: Jadi awalnya baru putus sih. Trus bingung mau kenalan sama org darimana karna waktu itu juga lagi pandemi. Ya udh singkat cerita aku mutusin buat install tinder
10/6/22, 20:29 - R: Jadi emang tujuannya mau cari kenalan baru ya?
10/6/22, 20:29 - R: Kenapa pilih tinder dan bukan yg lain?
10/6/22, 20:30 - Informan Valdo: Iya gitu
10/6/22, 20:31 - Informan Valdo: Karna menurut ku dia dating app yg pertama kali ada ya, dan review dr tmn jg bagus
10/6/22, 20:33 - R: Bagusnya gimana nih?
10/6/22, 20:34 - R: Trus kalo menurut kamu, perbedaan apa yang kamu rasa paling signifikan dari ketemu orang secara langsung dan ketemu orang via tinder?
10/6/22, 20:35 - Informan Valdo: Kalo temen sih langsung dapet pacar
10/6/22, 20:38 - Informan Valdo: Menurut ku jadi ga natural aja. Serasa hubungannya terlalu buru buru tanpa mengenal satu sama lain
10/6/22, 20:39 - R: Ini kalo ketemu langsung?
10/6/22, 20:41 - Informan Valdo: Kalo ketemu langsung atau mungkin ketemu dalam lingkup yang sama tu kita bisa tau dulu org nya kayak gimana, komunikasinya nyambung atau nggak sama kita. Baru setelah itu ke tahap selanjutnya
10/6/22, 20:43 - R: Emm oke paham, istilahnya kamu bisa menilai langsung dari yang bener-bener terlihat ya?
10/6/22, 20:44 - R: Dan itu susah kamu temuin di tinder?
10/6/22, 20:44 - Informan Valdo: Iya gitu kira kira
10/6/22, 20:45 - Informan Valdo: Buat aku itu susah sih
10/6/22, 20:46 - R: Emang biasanya proses perkenalan antara kamu sama match di tinder kaya gimana?
10/6/22, 20:48 - Informan Valdo: Kalo udh match trus chat basa basi kenalan, minta sosmed, pindah ke WA trus paling ketemuan
10/6/22, 20:50 - R: Itu prosesnya lama ga sih?
10/6/22, 20:51 - R: Biasanya pada titik apa kamu merasa yakin sama match kamu?
10/6/22, 20:52 - Informan Valdo: Mungkin 1-2 minggu dari awal match sampe berani ngajakin ketemuan
10/6/22, 20:52 - Informan Valdo: Yakin untuk?
10/6/22, 20:53 - R: Yakin kalo semua yang disampaikan match kamu itu emang bener
10/6/22, 20:54 - R: Karena seperti kata kamu sebelumnya kalo ketemu langsung bisa mastiin, sedangkan di tinder susah
10/6/22, 20:55 - Informan Valdo: Mungkin setelah beberapa kali ketemu
10/6/22, 21:00 - R: Biasanya apa sih yang membuat kamu tertarik untuk ketemu sama match kamu di dunia nyata?
10/6/22, 21:04 - Informan Valdo: Ga cuek, sama nyambung sih ngobrolnya
10/6/22, 21:07 - R: Kalo kamu sendiri biasanya gimana caranya bikin match mu tertarik sama kamu?

10/6/22, 21:10 - R: Pernah ga ngerasa khawatir kalo match yang mau kamu temuin di dunia nyata ga sesuai sama apa yang dia gambarkan tentang dirinya di tinder?

10/6/22, 21:10 - Informan Valdo: Ak ga punya cara khusus sih buat match ku tertarik sama aku

10/6/22, 21:11 - Informan Valdo: Kalo khawatir sih nggak ya.

10/6/22, 21:13 - R: Yang penting ga cuek sama satu frekuensi ya? Hehe

10/6/22, 21:13 - Informan Valdo: Iya bener hehe

10/6/22, 21:13 - R: Pernah ga ngalamin kejadian yang kurang menyenangkan di tinder?

10/6/22, 21:14 - Informan Valdo: Kalo di tindernya sih ga pernah ya

10/6/22, 21:15 - R: Tapi kalo berkaitan sama orang tinder pernah?

10/6/22, 21:15 - Informan Valdo: Pernah sih

10/6/22, 21:15 - R: Gimana tuh?

10/6/22, 21:16 - Informan Valdo: Oh pernah di tinder, ketemu pacar temen haha

10/6/22, 21:17 - R: Hah? Wkwk trus kalian match gitu?

10/6/22, 21:18 - Informan Valdo: Iya match udh sampe chat di wa, udh sempet gombalin di chat. Pas ak minta ig ternyata pacar temen sendiri haha

10/6/22, 21:19 - R: Wah gokil wkwk

10/6/22, 21:19 - R: Trus gimana tuh temennya

10/6/22, 21:21 - Informan Valdo: Temen aku gatau kalo pacarnya main tinder. Trus ak bilang ke dia, cocokin nomer wa sama instagram nya dan ternyata emang bener.

10/6/22, 21:22 - R: :')

10/6/22, 21:22 - R: Bad news dong ya

10/6/22, 21:23 - R: Apes banget ketemu temen pacarnya

10/6/22, 21:24 - Informan Valdo: Ya bgs ketemu ak dan langsung bilang, kalo ketemu org lain trus kalo ampe jalan atau gmn kan kasian jg tmn ku

10/6/22, 21:24 - R: Iya bener juga sih, yang apes cewenya

10/6/22, 21:24 - R: Berarti pas ngobrol sama kamu di tinder dia ga bilang kalo ada pacar?

10/6/22, 21:25 - Informan Valdo: Ak udh tanya sih dan dia jawab ga ada

10/6/22, 21:26 - R: Kamu gaada curiga juga dia uda punya pacar?

10/6/22, 21:28 - Informan Valdo: Kalo curiga gt nggak ya. Kan tinder emang tmpt buat nyari pasangan ya, jadi seharusnya mereka paham sih

10/6/22, 21:30 - R: Tapi cewenya ngga ada indikasi scam lainnya ya?

10/6/22, 21:30 - R: Cuma kamu bisa dibilang uda terlanjur suka gitu?

10/6/22, 21:31 - Informan Valdo: Selama ini ga ada sih kalo scam

10/6/22, 21:31 - Informan Valdo: Oh kalo suka sih sebelum ketemu, ak ngehindarin dulu ya sampe ak bener bener ketemu orang nya

10/6/22, 21:32 - R: I see

10/6/22, 21:32 - R: Untungnya belum sampe baper ya

10/6/22, 21:32 - R: Tapi dianya pernah ada usaha bikin kamu baper ngga?

10/6/22, 21:33 - R: Pas ngobrol di tinder

10/6/22, 21:33 - Informan Valdo: Mungkin gombalin biasa kali ya

10/6/22, 21:34 - R: Emm oke oke

10/6/22, 21:34 - R: Kalo yang sampe jadian udah pernah?

10/6/22, 21:35 - Informan Valdo: Waduuuh, nggak pernah hahaha

10/6/22, 21:36 - R: Haha gapapa gapapa

10/6/22, 21:36 - R: Tapi sekarang uda dihapus ya akunnya?

10/6/22, 21:37 - Informan Valdo: Iya udah di hapus sih
10/6/22, 21:37 - R: Tapi aku tuh penasaran tau, yang sefrekuensi sama kamu yang kaya gimana emang?
10/6/22, 21:38 - R: Trus kalo di tinder biasanya gimana cara kamu menilai matches kamu? Dari penampilan di foto kah? Atau cara komunikasinya? Atau lainnya?
10/6/22, 21:40 - Informan Valdo: Buat ini susah juga kalo ak jelasin. Asal obrolannya nyambung dan mungkin punya hobi/ketertarikan yg sama ya, keknya itu yang menurutku nyambung
10/6/22, 21:40 - Informan Valdo: Ya ga cuman hobi tapi hal apapun sih
10/6/22, 21:42 - Informan Valdo: Ga mau bohong, pasti pertama yg di lihat dari foto. Ya karna tinder menyuguhkan itu dulu ya. Baru yang kedua aku liat bio nya dia, kesukaan dia apa. Bio penting sih buat bahan obrolan
10/6/22, 21:43 - R: Intinya selera kalian sama gitu ya
10/6/22, 21:45 - R: Setuju sih bio juga penting buat tau ketertarikannya
10/6/22, 21:45 - R: Cm kalo dr pengalamanku pribadi, cowo jarang liat bio
10/6/22, 21:47 - Informan Valdo: Sayang bgt sebenarnya, padahal itu pnting buat bahan obrolan. Apa lagi kalo orgnya kayak aku yg susah bgt buat basa basi
10/6/22, 21:48 - Informan Valdo: Iya biar ada yang di obrolin
10/6/22, 21:48 - R: Kamu introvert ya? Haha
10/6/22, 21:49 - Informan Valdo: Hahaha keliatan bgt ya
10/6/22, 21:49 - R: Awalnya malah aku pikir kamu ekstrovert karena bilang gini
10/6/22, 21:50 - R: Maksudnya kan jarang introvert lebih milih kenalan langsung
10/6/22, 21:52 - Informan Valdo: Sebenarnya ak susah bgt kalo kenalan apalagi sampe ngobrol sama org baru. Cuman karna mungkin waktu itu baru putus jg jadi keadaan yg maksa hahaha
10/6/22, 21:53 - Informan Valdo: Seenggaknya udh akrab duluan di chat jadi kalo ketemu punya gambaran apa yang mau di obrolin
10/6/22, 21:55 - R: Biar teralihkan dari sedih patah hati ya wkwk
10/6/22, 21:55 - R: Tapi kalo kamu pribadi, untuk memulai hubungan lebih suka ngomong langsung atau melalui media?
10/6/22, 21:55 - Informan Valdo: Hahaha bener bgt
10/6/22, 21:56 - Informan Valdo: Ak harus ngomong langsung sih
10/6/22, 21:56 - R: What a gentleman
10/6/22, 21:56 - R: I appreciate your bravery
10/6/22, 21:57 - R: Eh berarti kamu terakhir kali main tinder kapan?
10/6/22, 21:58 - Informan Valdo: Haha thanks
10/6/22, 21:59 - Informan Valdo: Tahun lalu kayaknya
10/6/22, 22:00 - R: I see, trus dihapus karena apa?
10/6/22, 22:02 - Informan Valdo: Karena capek sih, ngga nemuin apa yang di cari jg. Dan menurut ku pribadi itu bukan tmpt buat nyari pasangan terutama pacar haha
10/6/22, 22:03 - R: Wkwk emang harus sabar di tinder tuh
10/6/22, 22:03 - R: Iya sekarang mah tinder uda alih fungsi
10/6/22, 22:03 - R: Cari fwb dll
10/6/22, 22:03 - Informan Valdo: Nah iniii
10/6/22, 22:04 - Informan Valdo: Hahaha udh cukup aja 8 bulan main tinder hehehe
10/6/22, 22:26 - R: Emm
10/6/22, 22:27 - R: Btw makasih banget ya dah mau bantuin :')

10/6/22, 22:28 - Informan Valdo: Hahaha iya sama sama
10/6/22, 22:29 - R: Chatnya yg tadi aku ss buat dokumentasi ya
10/6/22, 22:30 - R: Semangat kuliahnya, semoga lancar" terus
10/6/22, 22:30 - Informan Valdo: Oke kak
10/6/22, 22:30 - Informan Valdo: Kakaknya jga ya hehehe
10/6/22, 22:30 - R: Thankyou"
10/6/22, 22:30 - Informan Valdo: Oke kaaak



F. Informan : Dila
Tanggal : 6 Oktober 2022

10/6/22, 14:28 - R: Oke, langsung aja ya kak
10/6/22, 14:28 - R: Boleh diceritain gimana sih awal mula Kak Dila main aplikasi Tinder?
10/6/22, 14:30 - Informan Dila: Sy mainya tuh udah lama banget, dari 2020 klo salah tuh, gabut aja mw coba dating apps yg lain
10/6/22, 14:34 - R: Sebelum coba tinder udah pernah main dating apps lain brtri?
10/6/22, 14:34 - Informan Dila: Iya udh coba bbrpa
10/6/22, 14:36 - R: Berdasarkan pengalaman kakak, bedanya tinder sama dating apps yg lain apa sih kak?
10/6/22, 14:38 - Informan Dila: Tergantung sih kak mau di bandingin sama aplikasi yang mana
10/6/22, 14:39 - Informan Dila: Tinder itu lebih populer di banding aplikasi lain
10/6/22, 14:40 - R: Kalo dalam hal kenyamanan dan keamanan, kakak paling prefer yang mana dari semuanya?
10/6/22, 14:41 - Informan Dila: Untuk sekarang sy lgi suka bumble
10/6/22, 14:42 - Informan Dila: Karna lgi naik daun
10/6/22, 14:42 - R: Kalo di bumble, cewe dulu yang open conversation ya
10/6/22, 14:43 - Informan Dila: Iya cewe dulu kak, jadi untuk ceweâ€? biar ga malu nyapa deluan karna emang harus gitu dari aplikasinya
10/6/22, 14:44 - R: Oh iya berarti kan kakak cukup aktif ni dalam menggunakan aplikasi serupa. Menurut kakak apa sih perbedaan paling signifikan yang kakak rasain dari kenalan sama orang baru secara face to face dan kenalan via tinder?
10/6/22, 14:44 - R: Iya ini inovasi baru yg menurutku bagus sih, biar ada variasi juga ga cowo terus yg mulai hehe
10/6/22, 14:45 - Informan Dila: Hmm apa yaa, semua tergantung kepribadian orang yg kita temui sih
10/6/22, 14:45 - R: Kepribadian yang kaya gimana nih kak?
10/6/22, 14:46 - Informan Dila: Ini maksud pertanyaannya untuk orangâ€? yg udh pernah sy ketemuin di dating apps secara real atau gimna
10/6/22, 14:46 - Informan Dila: ?
10/6/22, 14:49 - R: In general dulu deh kak, dari yang kakak rasain sendiri selama ini lebih nyaman kenalan secara langsung atau via aplikasi?
10/6/22, 14:49 - R: Dan mengapa demikian
10/6/22, 14:51 - Informan Dila: Aku lebih senang kenalan dari aplikasi ,karna bisa dapet orangâ€? yang berfariasi,dari kota ,budaya , ekonomi,livestyle. Yang dulu sebelum ada aplikasi aku pikirnya ga bakal bisa kenal sama orangâ€? seperti mereka
10/6/22, 14:56 - R: Berarti bisa dibilang aplikasi seperti Tinder ini memudahkan kakak untuk memulai hubungan terlepas dari jarak dan waktu ya
10/6/22, 14:56 - R: Kalo berbicara soal kendala, kakak pernah ga menemui kendala yanh berarti selama menggunakan tinder?
10/6/22, 14:57 - Informan Dila: Iya kak seperti itu
10/6/22, 14:57 - Informan Dila: Pernah ketemu penipu
10/6/22, 15:00 - R: Oh iya, saya juga sudah sempat membaca utas kakak di twitter terkait kejadian ini. Mohon maaf sebelumnya, mungkin boleh diceritakan kembali runtutan singkatnya kak?
10/6/22, 15:01 - Informan Dila: Oh iya boleh

10/6/22, 15:05 - Informan Dila: Singkat cerita sy kenalan dengan dia di tinder lalu dia bilang mw niat serius, tapi sya menolak,harus ketemu dulu baru saya tentukan kelanjutannya, Setelah itu dia bilang sama saya dia mau datang ke kota saya dia mengirimkan bukti tiket dan saya percaya tapi dua Haris sebelum tanggal kedatangannya dia mengaku kalau ibunya itu Sakit jadi harus di operasi dan dia meminjam uang kepada saya ,saya memberikannya pinjaman,katanya akan di kembalikan pada jam 12 malm karna uangnya cair jam segitu .

10/6/22, 15:09 - R: Namun pada akhirnya uang kakak ga kembali?

10/6/22, 15:10 - Informan Dila: Ga kembali

10/6/22, 15:10 - Informan Dila: Nmer sy di blokir

10/6/22, 15:11 - R: Saya juga sempat baca yang perihal passport, itu gimana kak?

10/6/22, 15:20 - Informan Dila: Iya dia bilang kan dia mw serius dia mw sekalian bwa aku ke prancis dia ngakunya keturunan prancis

10/6/22, 15:20 - Informan Dila: Jdi dia desak aku buat passpor dan visa

10/6/22, 15:22 - R: Ohhh, itu dia minta identitas kakak, atau kakak diminta untuk kasih uang lagi, atau gimana kak?

10/6/22, 15:22 - Informan Dila: Di minta identitas juga

10/6/22, 15:22 - Informan Dila: Kk,ktp dan ijazah

10/6/22, 15:23 - R: Wah bahaya juga ya kalo sampe mintain data pribadi

10/6/22, 15:23 - R: Bisa disalahgunakan

10/6/22, 15:23 - R: Tapi kakak belum kasih ya?

10/6/22, 15:24 - Informan Dila: Aku udh kasih semua

10/6/22, 15:24 - R: Ohhh..

10/6/22, 15:25 - R: Kalo boleh tau kakak kenal dia berapa lama?

10/6/22, 15:25 - Informan Dila: Semingguan sampai di blok

10/6/22, 15:29 - R: Apa yang membuat kakak terdorong untuk memberi semua yang dia minta? Mungkinkah dia membujuk kakak dengan cara tertentu?

10/6/22, 15:30 - Informan Dila: Ya karna sy percya aja dia mw ke sini

10/6/22, 15:30 - Informan Dila: Trus sy di desak terus kan

10/6/22, 15:30 - Informan Dila: Jdi ga enak aja

10/6/22, 15:31 - R: Apa kakak masih punya rekaman percakapan dengan dia di bagian ini?

10/6/22, 15:32 - Informan Dila: Ada sepertinya

10/6/22, 15:32 - Informan Dila: Sy cek dulu

10/6/22, 15:33 - R: Oke kak, terima kasih banyak

10/6/22, 15:33 - R: Saya sembari bertanya yang lain ya kak

10/6/22, 15:34 - R: Berdasarkan pengalaman Kak Dila bermain aplikasi serupa, bagaimana kakak menentukan kriteria untuk menemukan match?

10/6/22, 15:34 - Informan Dila: IMG-20220705-WA0007.jpg (file attached)

10/6/22, 15:34 - Informan Dila: IMG-20220705-WA0008.jpg (file attached)

10/6/22, 15:34 - Informan Dila: IMG-20220705-WA0009.jpg (file attached)

10/6/22, 15:34 - Informan Dila: IMG-20220705-WA0010.jpg (file attached)

10/6/22, 15:34 - Informan Dila: IMG-20220705-WA0011.jpg (file attached)

10/6/22, 15:36 - Informan Dila: Sy match dengan yg saya suka, terutama dari looknya karna klo di dating apps yg pertama kali kita nilai ya looknya

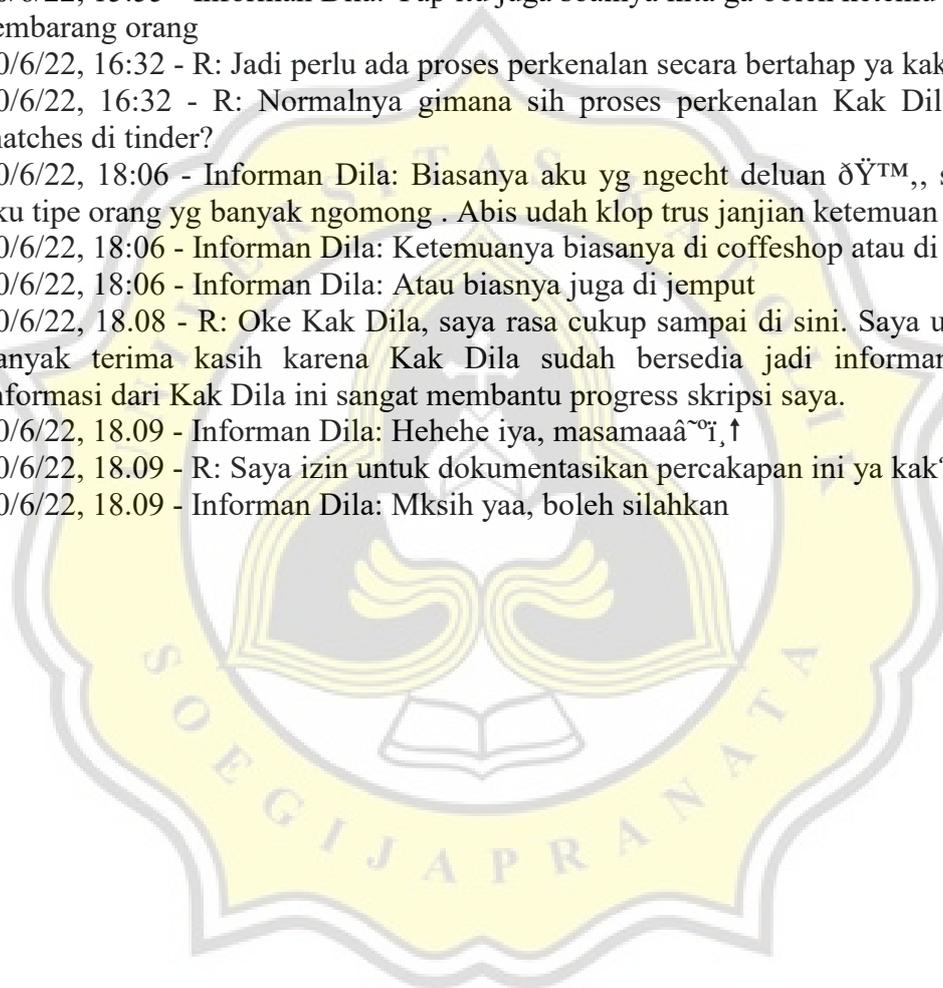
10/6/22, 15:38 - R: Penampilan yang seperti?

10/6/22, 15:39 - Informan Dila: Sy suka yang umur di atas 27, rapih dan menarik

10/6/22, 15:41 - R: Emm baik

10/6/22, 15:42 - R: Kalo saya lihat dari sini, apakah dia sering memberikan pujian dan sanjungan pada kakak?

10/6/22, 15:42 - Informan Dila: Engga juga
10/6/22, 15:43 - Informan Dila: Cuma sy suka karna dia sopan
10/6/22, 15:43 - R: Ahh I see
10/6/22, 15:44 - R: Berarti ini kakak belum sempat ketemu sama sekali ya sama dia?
10/6/22, 15:45 - R: Berkaitan dgn hal ini, biasanya hal-hal apa yang kakak pertimbangkan untuk bertemu dengan matches kakak di dunia nyata?
10/6/22, 15:45 - Informan Dila: Iya belum
10/6/22, 15:46 - Informan Dila: Orangnya harus asik ketika di cht
10/6/22, 15:54 - R: Apakah menurut kakak kepercayaan merupakan salah satu faktor penting untuk dipertimbangkan?
10/6/22, 15:55 - Informan Dila: Yap itu juga soalnya kita ga boleh ketemu dengan sembarang orang
10/6/22, 16:32 - R: Jadi perlu ada proses pengenalan secara bertahap ya kak?
10/6/22, 16:32 - R: Normalnya gimana sih proses pengenalan Kak Dila sama matches di tinder?
10/6/22, 18:06 - Informan Dila: Biasanya aku yg ngecht deluan ðŸ™,, soalnya aku tipe orang yg banyak ngomong . Abis udah klop trus janji ketemuan deh
10/6/22, 18:06 - Informan Dila: Ketemuanya biasanya di coffeshop atau di mall
10/6/22, 18:06 - Informan Dila: Atau biasanya juga di jemput
10/6/22, 18.08 - R: Oke Kak Dila, saya rasa cukup sampai di sini. Saya ucapkan banyak terima kasih karena Kak Dila sudah bersedia jadi informan saya. Informasi dari Kak Dila ini sangat membantu progress skripsi saya.
10/6/22, 18.09 - Informan Dila: Hehehe iya, masamaa~i,†
10/6/22, 18.09 - R: Saya izin untuk dokumentasikan percakapan ini ya kak?
10/6/22, 18.09 - Informan Dila: Mksih yaa, boleh silahkan



G. Informan : Zaela
Tanggal : 4 Oktober 2022

10/4/22, 13:02 - R: Boleh diceritain gimana sih awal mula kamu pake tinder waktu itu?

10/4/22, 13:04 - Informan Zaela: sbnrnya awal mula aku pake tinder itu pas awal2 karantina yg covid th 2020 ituu.

kan kuliah lg dirumah, trs jg gaboleh kemana2. trs aku kan jg waktu itu lg gada pacar udh lamaa jomblo jg kann, trs temenku bilang suruh download tuu aplikasinyaa.

trs udh deh aku download aku main dating apps nyaa gituuu

10/4/22, 13:07 - R: Rencana awal emang mau cari hubungan serius ya?

10/4/22, 13:08 - R: Waktu itu temen kamu cuma saranin tinder aja atau ada apps lain yang serupa?

10/4/22, 13:08 - R: Atau mungkin kamu tau ada apps lain yang seperti tinder?

10/4/22, 13:18 - Informan Zaela: awalnya aku ga niat cari pasangan yg serius gt si, soalnya kann di dating apps cowo jg bisa chattingan sm banyak cewe dan kita jg bisa bales banyak cowo buat chattingan gt kann..

temenku saranin tinder sih, soalnya dia jg pernah pakenya itu.

aku gapernah pake selain ituu sih,

10/4/22, 13:21 - R: I see..

Boleh tau ga gimana pandanganmu soal perbedaan antara mengenal seseorang melalui tinder dan mengenal seseorang secara langsung/face to face?

10/4/22, 13:25 - Informan Zaela: karena aku kan tipe org yg suka gt kan kenalan sm org baru, trs suka gt ngobrol soal hal2 random atau apapun gt.

trs aku ngerasanya perbedaan ngobrol lwt dating apps sama langsung kan di dating apps tu kita biasanya di recommend org2 yg punya kesamaan kesukaan/topik yg kita pilih pas ngisi bio di tinder, nahh itu jd klo match sama org yg kesukaannya sama kyk aku jd bahan obrolannya lebih jelas gt arahnyaa, kyk pasti ada aja yg diobrolin / topik chat jelas gituuu.

klo kita ngobrol sm org secara langsung kan kadang entah kita gabisa relate/ ga nyambung soalnya kita gatau lawan bicara kita tau ga apa yg kita omongin/ dia blm tentu suka sama topik obrolan yg kita omongin gituuu

10/4/22, 13:30 - R: Setuju banget, kayanya itu kenapa cewe cenderung untuk baca bio dulu sebelum swipe right ya haha

10/4/22, 13:30 - R: Biasanya yang inisiatif membuka percakapan kamu atau match mu dulu?

10/4/22, 13:31 - Informan Zaela: hahaha iyaaa bnr

10/4/22, 13:31 - R: Dan gimana sih kamu nentuin kriteria untuk menemukan match di tinder?

10/4/22, 13:32 - Informan Zaela: sama sama sihh, tp dulu yg mulai kevin dulu aku br bales setelah dia chat gitu2 sihh

10/4/22, 13:33 - Informan Zaela: kan klo di tinder ituu yg pertama muncul foto kann,

pastinya ak liat foto dl, trs biasanya aku cek # yg dia cantumin di bio nya, atau aboutnya ituu wkww

10/4/22, 13:33 - Informan Zaela: tp kadang klo dr awalnya aku ga srek gt aku lgsg swipe left si wkww gaperlu liat bionya, wkww

10/4/22, 13:35 - R: Oiya, boleh diceritain ga gimana kamu bisa ketemu Kevin waktu itu? Mungkin tentang apa yang bisa bikin kalian cocok sampe jadian gitu

10/4/22, 13:36 - R: Soalnya kan ga semua orang bisa bener" dapet jodoh dari dating apps, termasuk tinder

10/4/22, 13:36 - R: Yang bikin kamu srek yang gimana waktu itu?

10/4/22, 13:36 - Informan Zaela: ini mksdnya ketemu langsung setelah chat gitu??

10/4/22, 13:37 - R: Mungkin setelah match sampe ketemu dan jadian

10/4/22, 13:46 - Informan Zaela: sbnrnya klo dr awal, aku ga terlalu lama jg main dating apps itu, pas hr pertama main, aku masih belajar tu cara mainnya, trs hari kedua kayanya aku main dating apps itu trs match sama kevin, hrs tu dia chat deh ke aku,

kan biasanya org2 klo br awal chat tu hai halo dll gitu kann, klo dia enggak wkwkw. dia malah salfok sama profpic ku, dia bilang kucingnya bagus. karena waktu itu emg profilku foto sama kucingku,

trs hrs dr situ chat lahh, karena aku ngerasanya oh mungkin dia jg suka kucing, pas ngobrol jg ternyata emg bener dia jg punya kucing. nahh dr situ jg aku ngerasanya banyak yg nyambung, gituu.

trs kan karena wktu itu aku lg di blora, aku lg pulang ke rumah ibuku jg blm bisa ketemu, masih chattingan.

dr bulan juli sampe agustus akhir / september awal kayanya kita br pertama kali ketemu, tp dr bbrp hr chat di dating apps itu aku bosan kan cuma chattingan doang, aku uninstall aplikasinya, trs aku di dm kevin di instagram, trs hrs itu bbrp hari dm an di ig kita baru move ke line. hrs itu udh intense tu chat trs udh sering call jg gitu hampir tiap hari,

trs pas pertama kali main, ngobrol dll ternyata emg nyambung gituuu.. karena sblmnya jg udh ngobrol lewat line, trs gaada nembak atau semacamnya, yaudah jadian aja gituu

10/4/22, 13:54 - R: Seru banget woy, mengiri :) wkwkw

10/4/22, 13:55 - R: Berarti kamu baru ketemu match in real life sekali? Atau ada yang sebelum Kevin?

10/4/22, 13:56 - Informan Zaela: sama kevin doang akuu

10/4/22, 14:01 - R: Mantapp

10/4/22, 14:01 - R: Dia waktu itu gimana bujukannya sampe kamu mau ketemu?

10/4/22, 14:02 - R: Atau mungkin ada ga sih pertimbangan" tertentu dari kamu dalam menentukan mau atau ngga ketemu di dunia nyata?

10/4/22, 14:03 - Informan Zaela: gaada ngebujuk sihh,

karena waktu ituu akhir agustus kevin ulang tahun, trs jg karena blm pernah ketemu jd ya janji ketemu klo udh di semarang.

trs pas aku udh di semarang, bikin janji trs udah deh main gituu makan bareng.

10/4/22, 14:05 - Informan Zaela: kriteria maksudnya kyk fisik gitu ya?

gaada sihh,

karena kan klo dr awal aku ga cocok jg kayanyaa aku gabakal lanjut move ke line, chat trs call gt kann..

ya karena dr awal aku ngerasanya nyambung gituu, yaudah deh gass hahahhh

10/4/22, 14:09 - R: So it's just naturally happened ya? Ibarat temenan udah beberapa lama, klop, terus mau ketemu

10/4/22, 14:10 - R: Iya mungkin lebih ke trust sih. Menurutmu trust itu penting ga sih dalam menjalin hubungan via dating apps?

10/4/22, 14:11 - Informan Zaela: iya benerr

10/4/22, 14:11 - Informan Zaela: penting si,

karena kan kyk yg td aku ngmg, faktanya klo di dating apps kita sama2 bisa ngobrol sama banyak org lawan jenis kita.

10/4/22, 14:13 - Informan Zaela: kyk ya klo ga percaya gimana mau lanjut deket apa mau ke pacaran gitu?

mungkin klo menurutku, trust, hati hati atau selektif sama milih org yg match trs chat sama kita sihh..

kan apalagi kadang ada yg minta move wa/ socmed pribadi kita gt kan, nahh itu jg ga semuanya harus di kasih tau ke org baru sihh gituuu

10/4/22, 14:14 - Informan Zaela: dulu aku uninstall jg gak bilang, trs kevin cari aku sendiri di instagram, trs dia dm bilang klo dia yg dari dating apps ituu.. gitu sihh

10/4/22, 14:14 - Informan Zaela: jd saat itu aku gak ngasih username ig ku ke dia, trs baru pas udh dm an bbrp hari dia minta move line baru aku kasihh

10/4/22, 14:23 - R: Bener, dan belum tentu semua yang disampein setiap orang itu bener adanya kan ya

10/4/22, 14:23 - R: Bahkan ada yang sampe kena scam dsb

10/4/22, 14:23 - Informan Zaela: hihi betuuul, jd klo main gituan kan jg pihter2nya kita memfilter org buat diajak kenalan gitu kann

10/4/22, 14:24 - Informan Zaela: kan kita gatau topeng org ada banyak wkwkw

10/4/22, 14:26 - R: Nah ini nih yg penting buat dilakuin, kalo kamu sendiri filtrasinya gimana deh? Selain kamu liat dari tampilan di profilnya

10/4/22, 14:30 - Informan Zaela: klo aku sendiri

kan td awal sblm swipe right aku cek dulu bionya gitu kan,

trs biasanya aku sih pake feeling, trs karena aku tipe org yg klo udh ngerasa ga nyambung ga aku respon lagi, yaudah aku ga jawab lagi.

trs klo ga nyaman/ ngerasa risih/ freak gt biasanya langsung aku report akunnya sihh wkww.

biasanya kan org ada yg main dating apps yg amit2 blm apa2 trs intronya langsung, bahas fwb2 gajelas gt kan. udh ga aku respon lgsg aku report akunnya wkwkwkw

ngeri sih

10/4/22, 14:32 - R: Wah iya sekarang mah tinder uda alih fungsi banget, banyak yg aneh" juga

10/4/22, 14:33 - R: Kalo dari segi komunikasi berarti utamanya lebih ke yang penting nyambung karena ada preferensi yang sama ya

10/4/22, 14:35 - Informan Zaela: iya bener,

klo dr awal nyambung/ topik obrolan asik2 aja, dari cewe/ cowonya sama2 enjoy sama obrolannya ya oke ajaa sihh,

tp klo ada yg salah satu ga nyaman ya klo aku ga aku lanjutin, wkwkw

10/4/22, 14:36 - Informan Zaela: mungkin karena kevin jg bisa mencerna dan ngimbangin obrolanku yg random bgt jd aku kaya ngerasa cocok aja gitu wkwkw, susah soalnya cari org yg bisa mencerna gajelasnya aku wkww

10/4/22, 14:36 - R: Kalo seperti yang kamu bilang ga semua informasi perlu untuk disampein, berarti ada proses membuka diri secara bertahap ya? Nah itu bisa ga dibilang kalo udah ketemu berarti uda pasti percaya gitu atau ada tahapan lain lagi setelah ketemu?

10/4/22, 14:39 - Informan Zaela: iya bener ada proses buat membuka diri, apalagi kan awalnya dia stranger, sama2 gatau, trs perlu jg kan kita make sure klo dia bukan org jahat atau apa gitu.

dulu sih aku pas hbs main pertama kali trs ke rumahnya, jd aku percaya gitu.

kan takutnya klo jaman skrg dia udh punya pacar, apa dia org nakal dll gitu kan, kebetulan temenku kuliah ada yg Isma sama dia, jd aku lbh mudah buat percaya dia org baik gitu wkww

10/4/22, 14:39 - R: Tbh cara kamu komunikasi menurut aku menarik. Kamu aktif, dan seolah gakan kehabisan topik. Keren sih

10/4/22, 14:40 - R: Bener, banyak banget orang yg uda pasangan juga tetep main tinder.

10/4/22, 14:40 - R: Oalaahhh jadi itu mempermudah proses pdkt kalian ya wkwk

10/4/22, 14:42 - Informan Zaela: wkww tp kadang kan ada org yg gabisa ngimbangin/ bingung ngrespon trs jatohnya jd ga nyambung gt kann. nah Alhamdulillah nya kevin jg ga kalah random si wkww jd 11 12

10/4/22, 14:42 - Informan Zaela: iya makanya ada plus minusnya jg kan main gitu,

10/4/22, 14:44 - R: Wkwkwk I see

10/4/22, 14:45 - R: It's so interesting tbh

10/4/22, 14:45 - R: Btw kayanya itu dulu deh yang aku tanyain

10/4/22, 14:46 - R: Sama aku minta izin utk dokumentasiin chat ini ya

10/4/22, 14:46 - Informan Zaela: semangat ya skripsiannya

10/4/22, 14:46 - Informan Zaela: okaayy

10/4/22, 14:46 - R: Makasih banget yaa makasih udah mau berbagi cerita jugaa

10/4/22, 14:46 - R: Semoga kalian berdua langgeng

10/4/22, 14:47 - R: Oiya kalo boleh tau kamu masih ada akun tinder nya kah?

10/4/22, 14:47 - Informan Zaela: okay siap ka, terimakasih.

semoga kamu jg lancar skripsiannya, semangat ka.

10/4/22, 14:47 - R: Kalo ada aku mau minta tolong ss profile nya aja si

10/4/22, 14:47 - R: Kalo masih ada

10/4/22, 14:47 - Informan Zaela: enggaakk, udh lamaa aku ga main,

10/4/22, 14:47 - Informan Zaela: klo login lagi si kudunya masih ada tp aku udh uninstall..

10/4/22, 14:47 - R: Oh okayy gapapaa

10/4/22, 14:47 - R: Thankyouu ya sekali lagi

10/4/22, 14:48 - Informan Zaela: you're welcome,

PAPER NAME

TA Plagiasi.docx

WORD COUNT

9028 Words

CHARACTER COUNT

60418 Characters

PAGE COUNT

42 Pages

FILE SIZE

101.7KB

SUBMISSION DATE

Oct 18, 2022 8:10 AM GMT+7

REPORT DATE

Oct 18, 2022 8:11 AM GMT+7

● **14% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 13% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)

